



Pengaruh Penerbitan Sukuk Ijarah dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Menerbitkan Sukuk Ijarah di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020

Agnessi

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

agn6288@gmail.com

Diserahkan tanggal 22 Oktober 2023 | Diterima tanggal 30 Desember 2023 | Diterbitkan tanggal 30 Desember 2023

Abstract:

Company profitability can be interpreted as a prospect or future, many factors can affect the level of profitability of a company, so that companies are required to make efforts to obtain the maximum profit. One indicator of company profitability can be seen from the return on equity of the company itself. Factors that can affect a company's profitability include the company's ability in capital structure policies and how the company uses its assets. Based on the background above, this research was conducted to test and study the effect of the ratio of sukuk to equity and company size on the profitability of companies listed on the IDX for the 2017-2020 period. Source of data in this research comes from secondary data. The data analysis method used is quantitative, namely using multiple linear regression analysis and using Microsoft Excel 2010 and Eviews 10 computer program tools. The data is obtained from the annual financial reports of companies that issue sukuk ijarah for the 2017-2020 period. The results of this study indicate that the probability value of issuing sukuk ijarah is $0.2806 > 0.05$ so that sukuk ijarah has no significant effect on profitability and firm size has a significant effect on company profitability with a probability value of $0.0483 < 0.05$. And simultaneously the independent variables affect the dependent variable with a probability value of $0.027329 < 0.05$.

Keywords: *Company Size, Profitability, Sukuk Ijarah*

Abstrak :

Profitabilitas perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, sehingga perusahaan dituntut untuk melakukan upaya-upaya untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Salah satu indikator profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari return on equity perusahaan itu sendiri. Faktor-faktor tersebut yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan meliputi kemampuan perusahaan dalam kebijakan struktur modal dan bagaimana perusahaan menggunakan asetnya. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini dilakukan untuk menguji dan mempelajari pengaruh sukuk to equity ratio dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif yaitu menggunakan analisis regresi alinier berganda dan menggunakan alat bantu program computer Microsoft Excel 2010 dan Eviews 10. Data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang menerbitkan sukuk ijarah periode 2017-2020. Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai probabilitas dari penerbitan sukuk ijarah sebesar $0.2806 > 0.05$ sehingga sukuk ijarah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dengan nilai probabilitas $0.0483 < 0.05$. Dan secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dengan nilai probabilitas $0.027329 < 0.05$.

Kata Kunci: *Profitabilitas, Sukuk Ijarah, Ukuran Perusahaan.*

Copyright © 2023, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



PENDAHULUAN

Segala upaya akan dilakukan oleh perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perusahaan tersebut. Salah satu tujuan dari perusahaan adalah untuk mencapai tingkat keuntungan tertentu atau bahkan lebih. Agar tujuan tersebut tercapai, maka perusahaan harus dapat beroperasi dengan lancar dan dapat memanfaatkan seluruh sumberdaya yang ada, sehingga mencapai hasil dan keuntungan yang optimal. Agar mencapai keuntungan yang optimal perusahaan dapat meningkatkan modal perusahaan yang dapat dilakukan dengan menerbitkan surat berharga syariah. Selain menerbitkan sukuk ijarah, ukuran perusahaan juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas. Pengukuran rasio profitabilitas bertujuan untuk memonitori dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu.

Metode pengukuran profitabilitas yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE). *Return on Equity* adalah salah satu unsur penting demi mengetahui sejauh mana suatu bisnis mampu mengelola permodalan dari investornya. Jika ROE besar, maka reputasi perusahaanpun meningkat di dimata pelaku pasar modal. Sebab usaha tersebut terbukti mampu memanfaatkan bantuan modal dengan sebaik-baiknya. *Return on Equity* yang bagus atau ideal minimal di level 15% atau lebih pertahun. Artinya setiap investasi Rp 1.000 menghasilkan untung bersih paling sedikit 15%/Rp 150 per tahun. Jika ROE kurang dari 15% berarti perusahaan kurang dalam menghasilkan laba, jadi dianggap investor kurang menguntungkan. (Sugiono 2009:81) Berikut disajikan data *Return On Equity* perusahaan yang menjadi sampel penelitian yang menerbitkan sukuk ijarah dari tahun 2017-2020.

Tabel 1. Persentase Perkembangan *Return On Equity* Perusahaan yang Menerbitkan Sukuk Ijarah Tahun 2017-2020

NO	Nama Perusahaan	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
1	PT Aneka Gas Industri Tbk	2,91%	3,63%	3,13%	2,95%
2	PT Angkasa Pura I (Persero)	10,60%	13,33%	9,09%	-17,43%
3	PT FKS Food Sejahtera Tbk	156,35%	3,58%	-68,45%	145,48%
4	PT Global Mediacom Tbk	7,46%	9,45%	13,34%	8,67%
5	PT XL Axiata Tbk	1,73%	-0,18%	3,73%	1,94%
6	PT Indosat Tbk	8,79%	-17,18%	11,89%	-4,88%
7	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk	0,54%	1,28%	0,47%	0,64%
8	PT Timah (Persero) Tbk	8,29%	2,15%	-11,62%	-6,89%
9	PT Sumberdaya Sewatama Tbk	273,87%	188,4%	-82,50%	-30,09%

Sumber : Data di Olah Bursa Efek Indonesia

Dari tabel 1 diatas di jelaskan bahwa dalam periode 2017-2020 perusahaan yang mencapai nilai ideal minimal *Return On Equity* adalah PT FTK Food Sejahtera Tbk pada tahun 2017 yaitu sebesar 156,35%, tahun 2020 sebesar 145,48% dan PT Sumberdaya Sewatama Tbk pada tahun 2017 sebesar 273,87%, tahun 2018 sebesar 188,4%. Dan perusahaan yang memiliki persentase *Return on Equity* paling rendah terjadi pada PT Sumberdaya Sewatama Tbk pada tahun 2019 yaitu sebesar -82,50%. Artinya dalam empat tahun terakhir hanya dua perusahaan yang mampu menghasilkan laba ideal dengan memanfaatkan bantuan modal dari investor dengan sebaik-bainya.

Pofitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan {Made Sunada, 2009: 22}. Sukuk ijarah adalah surat berharga yang berisi akad pembiayaan berdasarkan

prinsip syariah yang diterbitkan oleh perusahaan (emiten), pemerintah, atau institusi lainnya yang mewajibkan pihak penerbit sukuk untuk membayar pendapatan kepada pemegang sukuk berupa *fee* dari hasil penyewaan aset serta membayar kembali dana pokok sukuk pada saat jatuh tempo. (Muhamad Nafik HR 2009:246). Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan melalui nilai total aset, jumlah penjualan dan kapitalisasi pasar (Basyaib 2007:122).

Penerbitan surat berharga Perusahaan dapat menambah rasio profitabilitas. Salah satu surat berharga yang dapat diterbitkan adalah sukuk ijarah dimana merupakan surat berharga yang diterbitkan atas dasar-dasar nilai Islam dandinilai cukup prospektif bagi para emitenHal ini mengingat bagaimana perusahaan dapat meningkatkan modal untuk operasional perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi keuntungan. Sukuk *ijarah* dipilih karena memberikan return (tingkat pengembalian) yang tetap. Proporsi penggunaan pembiayaan melalui sukuk dihitung menggunakan *Sukuk to Equity Ratio*. Semakin besar rasio ini menunjukkan porsi sukuk yang besar dibandingkan dengan komposisi modal sendiri perusahaan lainnya. (Nurul Huda dan Edwin Nasution Mustafa 2007:78) Besarnya jumlah dana yang diperoleh dari penerbitan sukuk tersebut dapat meningkatkan modal untuk operasional perusahaan sehingga mencapai keuntungan yang optimal. Sinyal positif yang ditangkap oleh investor dapat menarik investor untuk berinvestasi di pasar modal.

Penentuan ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total aset, jumlah penjualan dan kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan yang diukur dengan aset perusahaan menunjukkan seberapa besar harta yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan Ln Total Aset. Perusahaan dengan aset yang besar maka akan menggunakan sumber daya yang ada semaksimal mungkin untuk menghasilkan keuntungan usaha yang maksimal dan perusahaan dengan aset kecil tentunya juga menghasilkan keuntungan sesuai dengan aset yang dimilikinya yang relatif kecil. (Rossje Suryaputri dan Christina Dwi Astuti 2003) Ukuran perusahaan dilihat dari besarnya aset yang dimiliki diharapkan dapat memberikan sinyal positif kepada investor sehingga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perusahaan-perusahaan yang menerbitkan sukuk ijarah mampu menghasilkan laba yang optimal dengan adanya penerbitan dari obligasi syariah dan apakah perusahaan-perusahaan tersebut mampu menggunakan aset perusahaan dengan baik sehingga dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat menggunakan tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik, garis dan lain sebagainya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data-data yang sumbernya tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen, dokumennya bisa berupa catatan, buku, dan majalah, web site berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, artikel, buku-buku sebagai teori dan lain sebagainya.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh sukuk ijarah dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan yang menerbitkan sukuk ijarah yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia tahun 2017-2020. Berikut ini uraian penjelasan untuk berbagai hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya.

Pengaruh Sukuk Ijarah terhadap Profitabilitas Perusahaan

Hasil uji t pada variabel sukuk ijarah secara parsial memiliki probabilitas 0.2806 yang berarti $> 0,05$ dapat dikatakan bahwa variabel proporsi sukuk ijarah tidak memiliki pengaruh (tidak signifikan) terhadap profitabilitas perusahaan. Dari hasil penelitian menggunakan data panel di atas diketahui bahwa sukuk ijarah (X_1) memiliki nilai koefisien sebesar 0.000154 yang bernilai positif probabilitas 0.2806 yang berarti > 0.05 dengan nilai signifikansi 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa proporsi sukuk ijarah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Penerbitan sukuk disuatu perusahaan bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya dengan meningkatkan modal perusahaan. Teori tersebut tidak sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, karena seharusnya perusahaan yang telah menerbitkan sukuk dapat meningkatkan modalnya sehingga perusahaan dapat memanfaatkannya untuk mencapai profitabilitas yang optimal.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan

Hasil uji t pada variabel ukuran perusahaan secara parsial memiliki probabilitas 0.0483 yang berarti $< 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif (signifikan) terhadap profitabilitas perusahaan. Dari hasil penelitian menggunakan data panel di atas diketahui bahwa ukuran perusahaan (X_2) memiliki nilai koefisien sebesar -0.074599 yang bernilai positif dengan probabilitas 0.0483 berarti < 0.05 dengan nilai signifikansi 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan suatu skala dimana dapat diklasifikasi besar kecilnya suatu perusahaan, melalui nilai total aset, jumlah penjualan dan kapitalisasi pasar. Nilai total aset dapat mengindikasikan besar kecilnya modal yang ditanam. Semakin besar aset yang dimiliki perusahaan memungkinkan perusahaan tersebut mendapatkan keuntungan yang besar pula. Karena perusahaan yang memiliki aset yang besar dapat memanfaatkan aset tersebut dengan baik, sehingga memperoleh keuntungan yang diinginkan sesuai target perusahaan tersebut. Teori tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu besarnya ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aset dapat meningkatkan profitabilitas.

Pengaruh Secara Simultan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi sukuk ijarah dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Uji F dilakukan dengan menghasilkan tingkat signifikansi 0.027329 lebih kecil dari signifikansi 0.05 hasil uji koefisien sebesar 0.183558. Artinya, sebanyak 18.36% variabel profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel proporsi sukuk ijarah dan ukuran perusahaan. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diimpulakan bahwa sukuk Ijarah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dengan nilai signifikansi 0.2806 berarti lebih besar dari 0.05 dengan nilai signifikan 0.05, ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan dengan nilai signifikansi 0.0483 berarti lebih kecil dari 0.05 dengan nilai signifikansi 0.05 dan sukuk Ijarah dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan dengan nilai signifikansi 0.027329 berarti lebih kecil dari 0,05 dengan nilai signifikansi 0,05.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka saran yang dapat disimpulkan adalah bagi para penelitian selanjutnya adalah penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan semua jenis sukuk yang telah diterapkan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu mudharabah, wakalah dan lainnya dan variabel independen yang digunakan sebaiknya diperbanyak dan lebih variasi, seperti leverage, likuiditas dan lainnya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apa saja variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Ardiyanti Pytri, Rianda. “Pengaruh Penerbitan Sukuk Ijarah Terhadap Return On Asset, Return On Equity Earning Per Share Emiten Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 – 2013.” Jurnal JESTT Vol. 2 No. 6. 2015.
- Anggraini, Cahyanti. “Pengaruh Penerbitan Sukuk Ijarah Terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.” Jurnal Penerbitan Sukuk dan Profitabilitas Perusahaan di BEI, No.11. 2021.
- Barkian. *Analisis Laporan Keuangan: Teori dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- Basyaid. *Keuangan Perusahaan Pemodelan Menggunakan Microsft Excel*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2007.
- Dewan Syariah Nasional. B2004. *Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 41/DSN-MUI/III/2004 tentang Obligasi Syariah*. Jakarta: Grafindo.
- Ghozali, Imam. *Analisis Multivariant: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2018.
- Gunawan, Romi. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Sewa Sukuk Ijarah Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019”. 2021.
- Hermanto. *Dunia Industry Farmasi*. Tangerang: SPacal Books. 2022.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated And Comprehensive Edition*. Jakarta: PT. Gramedia Widasarana Indonesia. 2016.
- Iswanti, Sri dan Muslich Anshori. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: UNAIR. 2009.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, Eds.1., Cet.8. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2016.
- Kumar dan Rajesh. “Determinants of Value Creation of GCC Firms- An Application of PLS SEM Model”. 2015.
- Maria, Mardalena, L.P Wiagustini dan L.B Panji Sedana. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Liquiditas Terhadap Profitabilitas di Perusahaan Esperanca Tomor-Oan”. 2019 Sudarsono, Heri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*, Eds.3. Yogyakarta: Ekonisia. 2008.
- Rahman, Abdul, Ateeyah Sharif dan Adam Abdullah, “Impact of Time Value of Money Theory in Ijarah Sukuk Genuineness: the Case of Bahrain and Malaysia”. *Internasional Business Research*; Vol. 11, No. 7 April 2018).
- Raya Alhiqni Aufa, Rivan Dwi Aghniutama dan Hersugondo. “Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Indeks Investor33 di BEI Tahun 2017-2020”. 2021.
- Saleh, Muhammad. *Ekonometrika Suatu Pengantar*. Tahta Media Grup. 2022.
- Sugiono. *Manajemen Keuangan untuk Praktik Keuangan*. Jakarta: Grafindo. 2009.
- Suhada, Made. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek*, Eds.1., Cet.1. Surabaya: Airlangga University Press. 2009.
- Yazdanfar dan Ohman. “The impact of trade credit use on firm profitability: empirical evidence from Sweden”. *Journal of Advances in Management Research*. 2016.
- Widarjono, Agus. *Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*, Eds. 1. Yogyakarta: Ekonisia. 2005.
- Winarni, Wing. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, Eds. 5. Yogyakarta: UPPSTIM YKPS. 2017.